



**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MELALUI METODE BERNYANYI DI KELAS V MI MA'ARIF NU TANJUNGSARI**

Rahayu Lestari^{1*}, Bahrun Ali Murtopo², Maryanto³

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

*e-mail: yayuklestari314@gmail.com

Abstract

The aims of this study were to describe the use of singing method as an effort to increase interest in learning Arabic for the fifth-grade students of MI Ma'arif NU Tanjungsari and to find out the learning interest of the fifth-grade students of MI Ma'arif NU Tanjungsari in learning Arabic make use of the singing method. This research was conducted using a descriptive qualitative approach. The research subjects in this study were fifth grade student's, Arabic Language teachers, principals and fifth student's guardians of MI Ma'arif NU Tanjungsari. The collection of data that is used by observations, interviews and documentation. The data analysis used is data reduction, data and conclusion drawing. To check the validity of data obtain using triangulation techniques. The results of study obtain that the use of the singing method in learning Arabic at the fifth grade by utilizing the song used to convey vocabulary material in chapter/theme 6 and carried out like learning using other methods namely by the planning process, implementation and evaluation; the learning interest of fifth grade students in learning Arabic through the singing method has increased even though it has not been maximized. The fifth-grade students' interest in learning Arabic through the singing method can be said to be good, although not optimal. This is indicated by the majority of students showing feelings of pleasure in learning, having the center of attention and thoughts on learning, having a willingness to learn, having an inner willingness to be active in learning, making efforts to manifest a real desire to learn.

Keywords: *Learning arabic, singing method, interest in learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode bernyanyi sebagai upaya dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari dan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, guru Bahasa Arab, kepala MI Ma'arif NU Tanjungsari dan wali siswa kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data yang didapatkan menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas V adalah dengan memanfaatkan lagu yang digunakan untuk menyampaikan materi kosa kata pada bab/tema 6 dan dilaksanakan seperti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran lainnya yaitu dengan adanya proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi dapat dikatakan baik meskipun belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar siswa menunjukkan perasaan senang kepada pembelajaran, memiliki pusat perhatian dan pikiran kepada pembelajaran, memiliki kemauan untuk belajar, memiliki kemauan di dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, melakukan usaha dalam mewujudkan secara nyata keinginan untuk belajar.

Kata Kunci: Pembelajaran bahasa arab, metode bernyanyi, minat belajar

PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Arab merupakan pelajaran bahasa asing bagi pebelajar di Indonesia khususnya bagi pebelajar pada madrasah. Artinya bahasa Arab bukanlah bahasa yang mudah dipahami begitu saja oleh pebelajar. Sebagai bahasa asing yang dipelajari, tentunya siswa harus memiliki perbendaharaan kosa kata yang matang, sehingga akan mampu memahami Bahasa Arab dengan baik dalam lisan maupun tulisan. Bagi pebelajar beragama Islam bahasa Arab menjadi penting untuk di pelajari karena bahasa Arab merupakan bahasa keagamaan bagi umat Islam diseluruh dunia yang berfungsi untuk berkomunikasi dengan sesama manusia maupun dengan Tuhannya. Pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan keharusan, dan bahasa Arab menjadi kunci dari pemahaman ajaran agama secara benar.¹

¹ Ahmad Muhtadi Anshori, *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009).

Minat belajar merupakan hal utama yang berpengaruh dalam belajar. Minat belajar adalah daya tarik bagi pembelajar untuk belajar. Berdasarkan pendapat Agel, dkk seseorang dengan minat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut secara terus menerus dengan perasaan senang dan tanpa perasaan terpaksa.² Sebagaimana Anisatul menyatakan bahwa belajar dengan dasar minat dapat memberikan motivasi seorang siswa agar lebih giat dan tekun dalam pembelajaran yang dilakukan, sehingga akan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran.³

Minat belajar seseorang dapat diukur melalui indikator berikut ini: (1) Memiliki perasaan senang kepada pembelajaran; (2) Memiliki pusat perhatian dan pikiran kepada pembelajaran; (3) Memiliki kemampuan untuk belajar; (4) Memiliki kemauan di dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran; dan (5) Melakukan usaha dalam mewujudkan secara nyata keinginan untuk belajar.⁴

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat dilakukan guna memberikan ketertarikan dan perasaan senang kepada pembelajar sehingga tercipta suasana belajar yang tidak membosankan. Selain metode, dalam melakukan pembelajaran juga perlu didukung oleh media pembelajaran yang digunakan berdampingan dengan metode pembelajaran. Dengan begitu diharapkan pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan dapat mencapai tujuannya dengan baik. Dalam hal ini penting bagi guru untuk dapat memahami dengan benar bagaimana menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk dapat membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran yang dibawakannya.

Bernyanyi merupakan kegiatan yang disukai anak-anak, dengan demikian pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dapat menjadi cara menyampaikan materi pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Sehingga akan menjadikan siswa lebih mudah dalam menyerap materi yang diberikan dalam pembelajaran. Dalam memilih nyanyian atau lagu yang akan diterapkan pada pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut ini: syair atau kata-kata yang digunakan harus jelas, tidak menggunakan bahasa yang terlalu sulit, memilih tema lagu yang sesuai dengan karakter siswa sebagai seorang anak,

² N.L Agel and Dkk, "Penerapan Strategi Al-Ta'bir Al-Mushawwar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dan Maharatul Kalam," *Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 10, no. 2 (2021): 88–115.

³ I.K Nisa and Dkk, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2020): 43–60.

⁴ R.N Fitriantini and R Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4, no. 1 (2019): 6–11.

tidak menggunakan lagu yang terlalu panjang, adanya keterkaitan antara lagu dengan materi yang disampaikan.⁵

Berikut adalah langkah-langkah dalam penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran berdasarkan pendapat Nisa, dkk, guru memahami dengan baik isi pokok materi pelajaran yang akan disampaikan, menentukan dengan mantap konsep atau informasi mengenai materi baru yang harus siswa pelajari dan kuasai, pemilihan nada lagu yang sudah dikenal atau mudah diikuti oleh siswa, membuat lirik berisikan materi atau informasi maupun konsep ke dalam bentuk lagu yang telah dipilih, guru mempraktikkan lebih dulu nyanyian yang dibuat di hadapan siswa, melakukan kegiatan bernyanyi bersama-sama dan dilakukan secara berulang, gunakan gerakan yang sesuai dengan lagu jika diperlukan, dan melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan seputar materi untuk mengetahui apakah siswa sudah mampu menguasai dan hafal akan lagu yang diberikan.⁶

Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab juga dilakukan guru di MI Ma'arif NU Tanjungsari. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan bahwa minat belajar Bahasa Arab siswa kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari dapat dikatakan cukup baik, namun masih ada siswa yang tampak bosan dan tidak fokus pada pembelajaran.

Dari uraian dan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang metode bernyanyi yang digunakan guru Bahasa Arab untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran yang dibawakannya. Dengan demikian penulis mengkajinya dalam bentuk artikel dengan judul Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi di Kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari. Penelitian ini berfokus pada permasalahan tentang bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari dan bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi di kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode bernyanyi sebagai upaya meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari dan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi.

⁵ Ridwan and A.F Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Atfal," *Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2019): 56–67.

⁶ Nisa and Dkk, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo."

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggali tentang sikap, tingkah laku dan experience. Dalam penelitian ini pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bernyanyi sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dan bagaimana minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi yang dilakukan sebagai bahan kajian dalam penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU Tangjungsari. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ma'arif NU Tangjungsari, guru Bahasa Arab, Kepala MI Ma'arif NU Tangjungsari dan wali siswa kelas V MI Ma'arif NU Tangjungsari.

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. *Pertama*, teknik wawancara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data terkait penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU Tangjungsari dan minat belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU Tangjungsari dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya kepada subjek penelitian.

Kedua, observasi dilakukan peneliti secara langsung di MI Ma'arif NU Tangjungsari dengan mengamati proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan metode bernyanyi di kelas V MI Ma'arif NU Tangjungsari dan mengamati keadaan fisik MI Ma'arif NU Tangjungsari serta semua hal yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan.

Ketiga, dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan subjek penelitian secara tertulis atau tercetak sebagai bukti pendukung data yang diperoleh. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah analisis data dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan. Untuk mendapatkan keabsahan atas data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MI Ma'arif Tanjungsari dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi kosa kata atau mufrodlat Bab/Tema 6 yang disampaikan melalui lagu pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah yang dilaksanakan guru dalam menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas V Bab/Tema 6.

Pertama, menyiapkan RPP sebagai pedoman berjalannya pembelajaran. Kejadiannya antara lain menentukan materi, KI dan KD. Materi pelajaran, KI dan KD yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif Tanjungsari mengacu pada kurikulum PAI dan Bahasa Arab yang tercantum dalam KMA No.183 tahun 2019. Kemudian, membuat indikator pembelajaran. Selanjutnya, menentukan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Berikutnya, menetapkan alokasi waktu. Alokasi waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan mencakup 3 jam pelajaran setiap minggunya yang mana satu jam pelajaran mencakup 35 menit. Dimana 15 menit untuk kegiatan pendahuluan, 65 menit untuk kegiatan inti dan 25 untuk kegiatan penutup. Terakhir, menentukan metode dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode bernyanyi dan metode tanya jawab yang digunakan pada satu pembelajaran sedangkan media pembelajaran yang digunakan sangat sederhana hanya menggunakan papan tulis, kapur dan penghapus yang sudah tersedia di dalam kelas. Padahal penggunaan media yang bervariasi dapat menjadikan siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran, selain itu juga bisa memaksimalkan penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Kedua, menyiapkan materi dan lagu pembelajaran yang akan digunakan. Lagu pembelajaran yang digunakan adalah lagu berisikan materi kosa kata beserta artinya yang merupakan hasil ubahan lagu yang sebelumnya sudah ada kemudian diganti liriknya menjadi materi ajar atau dalam hal ini adalah kosa kata Arab beserta artinya pada pembelajaran kelas V Bab/Tema 6. Dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari, lagu pembelajaran yang digunakan guru bukan merupakan lagu yang dibuat atau diubahnya sendiri. Jadi langkah-langkah yang digunakan guru dalam menyiapkan lagu pembelajaran adalah dengan memanfaatkan Youtube untuk mencari lagu pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Judul lagu yang digunakan adalah "Kemarin Paman Datang", lagu tersebut diubah liriknya menjadi kosa kata tentang tema Al Maqshofun beserta artinya.

Berikut adalah lagu yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas V Bab/Tema 6 melalui metode bernyanyi di MI Ma'arif Tajungsari.

في المصنف
Dinyanyikan Seperti Lagu “Kemarin Paman Datang”

Makanan طعام Haus عطشان Artinya Lapar جوعان Artinya Kantin مصنف
Sambal سلطة Ikan سمك Nasi رز Minuman شراب
Air Mineral ماء معدني
Susu حليب Itu Artinya Teh شاي Artinya Jus عصير
Makan مأكول Makan Malam عشاء Makan Siang عشاء Sarapan فطور
Artinya Mau يريد Minum يشرب

Penggunaan lagu dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisatul Barokah (2018) menyatakan bahwa belajar bahasa melalui lagu dianggap sebagai salah satu solusi yang tepat dalam proses transfer bahasa asing ke dalam bahasa pertama yang dimiliki siswa, disamping kegiatan bernyanyi akan membuat suasana belajar terlepas dari ketegangan sehingga siswa dapat memperoleh bahasa keduanya tanpa sadar dan dengan perasaan senang.

Ketiga, melaksanakan proses pembelajaran. Langkah-langkahnya yaitu mengucapkan salam pembuka, berdo'a bersama, menyanyikan lagu nasional, mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar, melakukan pembiasaan tanya jawab dengan berbahasa Arab dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikutnya, mengarahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran Bab/Tema 6 dan membukanya, mengajak siswa untuk mengamati kantin yang ada di MI Ma'arif NU Tanjungsari dan menyebutkan aneka makanan dan minuman yang ada disana dan yang mereka sukai, menyampaikan lagu pembelajaran dengan menuliskannya di papan tulis dan memberikan contoh bagaimana cara menyanyikannya, guru mengarahkan agar siswa menulis lagu pembelajaran yang diajarkan, siswa mencoba menirukan lagu pembelajaran yang dinyanyikan oleh guru secara berulang, guru membagi kelompok siswa putra dan putri untuk menyanyikan lagu bersama kelompoknya secara bergantian, serta melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi kosa kata yang dipelajari.

Keempat, tahap evaluasi. Penilaian yang dilakukan guru meliputi penilaian kognitif, afektif dan psikomotor berdasarkan aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada aspek menyimak dikaitkan dengan kemampuan siswa dalam mendengarkan lagu yang dicontohkan oleh guru Bahasa Arab pada pembelajaran Bab/Tema 6 kelas V MI Ma'arif Nu Tanjungsari. Berbicara berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengungkapkan makna kata secara lisan sesuai materi yang guru ajarkan. Saat siswa diajak bertanya jawab secara langsung tentang bahasa arab dari jenis-jenis makanan dan minuman disitulah guru melakukan penilaian. Untuk penilaian membaca penilaian dilihat dari cara siswa melafadzkan kosa kata pada nyanyian yang diajarkan oleh guru. Penilaian aspek menulis dilakukan ketika siswa diminta untuk menulis materi pembelajaran yang merupakan lagu sekumpulan kosa kata Bab/Tema 6.

Pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi secara umum sudah berjalan dengan baik. Pembiasaan menggunakan bahasa Arab juga diterapkan dalam berkomunikasi saat pembelajaran berlangsung. Guru juga mengupayakan agar pembelajaran Bahasa Arab dapat menarik dan menyenangkan bagi siswa dengan penggunaan metode bernyanyi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Aprilianti, (2013) dimana dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dengan metode bernyanyi anak lebih memiliki rasa ingin tahu terhadap kegiatan sebelum, sedang, dan yang telah berlangsung. Anak juga menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan hingga berakhir, respon tanggapan dan jawaban siswa yang tepat atas pertanyaan seputar pembelajaran yang guru berikan.

Pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Arab kelas V dengan menerapkan metode bernyanyi memiliki faktor penghambat yang muncul dari siswa kelas V yang belum bisa membaca tulisan Arab dengan lancar. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang efektif. Namun hal ini telah mendapatkan perhatian dari pihak sekolah dengan mengadakan program TPQ bagi siswa yang belum bisa membaca tulisan Arab atau Al Qur'an.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan kurang aktifnya siswa pada saat metode bernyanyi diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Siswa hanya duduk di bangku masing-masing tanpa adanya gerakan-gerakan sesuai lagu yang dinyanyikan. Guru tidak menggunakan gerakan yang sesuai dengan lagu pembelajaran dalam menyampaikannya. Jika saja gerakan-gerakan sesuai lagu ini juga dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi, akan menjadikan siswa lebih aktif, semangat, dan menciptakan suasana yang menggembirakan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita loka dan Ichsan, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa metode bernyanyi jika diterapkan dengan tepat dapat efektif untuk digunakan karena menyenangkan dan mampu memacu motivasi dalam belajar.⁷

Minat belajar begitu penting dan perlu untuk dibangkitkan, untuk itu guru menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran yang dilakukan dapat menarik dan disukai siswanya. Dengan metode bernyanyi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas V Bab/Tema 6 minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dikatakan meningkat. Sebagian besar siswa menunjukkan semangat dan antusiasnya dalam mengikuti pembelajaran. Meningkatnya minat belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari juga dapat dilihat dari 5 indikator minat belajar berikut ini:

⁷ N Loka and Ichsan, "An Analysis of The Singing Method in Children's Religious and Moral Values Learning in Islamic Education," *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2022): 115–26.

Memiliki perasaan senang kepada pembelajaran

Tabel 1. Perasaan Senang

Pertanyaan: Bagaimana perasaanmu saat pembelajaran Bahasa Arab dengan bernyanyi?	
Nama Siswa	Jawaban
Akhmad Azkal Anam	Malas
Khelvin Ezar Razin P.	Suka
Muhammad Miftahur R.	Iya senang
Riki Agus Setiawan	Senang sekali
Satrya Putra I.	Kalau Bahasa Arab Bernyanyi tidak terlalu suka
Wildan Aprilian	Suka, kan suka bernyanyi.

Data tersebut menunjukkan dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan, meskipun beberapa siswa tidak memiliki minat belajar Bahasa Arab secara khusus dan ada juga yang merasa malas.

Memiliki pusat perhatian dan pikiran kepada pembelajaran

Berikut adalah hasil wawancara terkait pusat perhatian dan pikiran siswa dalam pembelajaran.

Tabel 2. Pusat Perhatian dan Pikiran

Pertanyaan: Apa yang kamu lakukan saat guru Bahasa Arab mengajar pelajaran?	
Nama Siswa	Jawaban
Ahmad Azkal Anam	Mainan
Muhammad Fahrul Fauzi	Memperhatikan dan mendengarkan.
Mujahidah Nurmia Syifa G.S.	Mendengarkan
Wildan Aprilian	Memperhatikan Bu guru.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan sebagian besar siswa kelas V memiliki pusat perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi yang dilakukan. Saat pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi dilaksanakan sebagian besar siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru Bahasa Arab.

Memiliki kemauan untuk belajar

Tabel 3. Kemauan Belajar Siswa

Pertanyaan: Apakah anak selalu mengulang pelajaran di rumah?	
Nama Orang Tua Siswa	Jawaban
Yazid	Lah ya jarang
Siswanto	Terkadang
Tri Aprianti	Iya
Juliana	Masih kurang belajar dirumahnya.
Nada Iskandar	Terkadang, kalau ada tugas dari sekolah.
Rohyati	Iya, ada waktu untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa sebagian besar dari siswa kelas V memiliki kemauan untuk belajar baik disekolah maupun dirumah. Meskipun terkadang kemauan belajar itu muncul ketika ada perintah dari guru saat disekolah dan dari orangtua saat dirumah. Kemauan belajar berkaitan dengan minat belajar. Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini beda arti, untuk itu penulis akan mendefinisikan satu persatu.

Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh.” Demikian di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengan menaruh minat terhadap hal itu. Minat itu erat hubungannya dengan kepribadian seseorang; ketiga fungsi jiwa: kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam minat kadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan.

Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaikbaiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang besar, mungkin dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya mengajar. Dengan variasi ini siswa bisa merasa senang

dan memperoleh kepuasan terhadap belajar. Minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian, minat tidak akan mempunyai arti apa-apa

Memiliki kemauan dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran

Berikut hasil wawancara terkait kemauan siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Tabel 4. Aktif Dalam Pembelajaran

Pertanyaan: Apa yang kamu lakukan jika tidak paham dengan materi pelajaran Bahasa Arab yang disampaikan oleh guru?	
Nama Siswa	Jawaban
Riki Agus Setiawan	Bertanya ke guru kalau belum paham.
Tifatul Fauziyah	Menanyakan kepada guru materi yang susah.
Ahmad Azkal Anam	Kadang tanya ke teman, kalau ke Bu guru malu.
Khelvin Ezar Rozin P.	Bertanya ke Bu guru.
Kholilur Rohman	Kadang tanya ke teman kadang tanya ke guru.

Berdasarkan paparan data tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari aktif dalam pembelajaran yang dilakukan. Hal ini ditunjukkan dengan beraninya siswa untuk bertanya akan ketidapahamannya terhadap materi pembelajaran. Minat belajar merupakan sikap positif yang kadang dapat terjadi pada siswa. Kondisi ini harus ditekan semaksimal mungkin, artinya siswa harus diupayakan agar mengalami suatu kondisi yang nyaman, tenang dan menyenangkan dalam belajar. Agar siswa memiliki minat yang besar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Melakukan usaha dalam mewujudkan secara nyata keinginan untuk belajar

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat diketahui bahwa usaha dalam mewujudkan secara nyata keinginan untuk belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari ini perlu mendapat dukungan dari guru dan orang tua yang menyediakan buku pelajaran dan alat tulis, dengan begitu siswa menjadi siap untuk mengikuti pembelajaran dan keinginan untuk belajar siswa dapat diwujudkan. Minat belajar yang dimiliki siswa juga dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Arab juga dapat dicerminkan dari hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Arab yang baik.

KESIMPULAN

Minat belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi dapat dikatakan baik. Sebagian besar siswa begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran. Minat belajar siswa kelas V terhadap pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi juga dapat dilihat dari terpenuhinya 5 indikator minat belajar oleh sebagian besar siswa. Minat belajar siswa yang baik dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi juga dapat dicerminkan dari hasil belajar siswa yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agel, N.L, and Dkk. "Penerapan Strategi Al-Ta'bir Al-Mushawwar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dan Maharatul Kalam." *Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 10, no. 2 (2021): 88–115.
- Anshori, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Fitriantini, R.N, and R Winata. "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4, no. 1 (2019): 6–11.
- Loka, N, and Ichsan. "An Analysis of The Singing Method in Children's Religious and Moral Values Learning in Islamic Education." *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2022): 115–26.
- Nisa, I.K, and Dkk. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2020): 43–60.
- Ridwan, and A.F Awaluddin. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Atfal." *Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2019): 56–67.